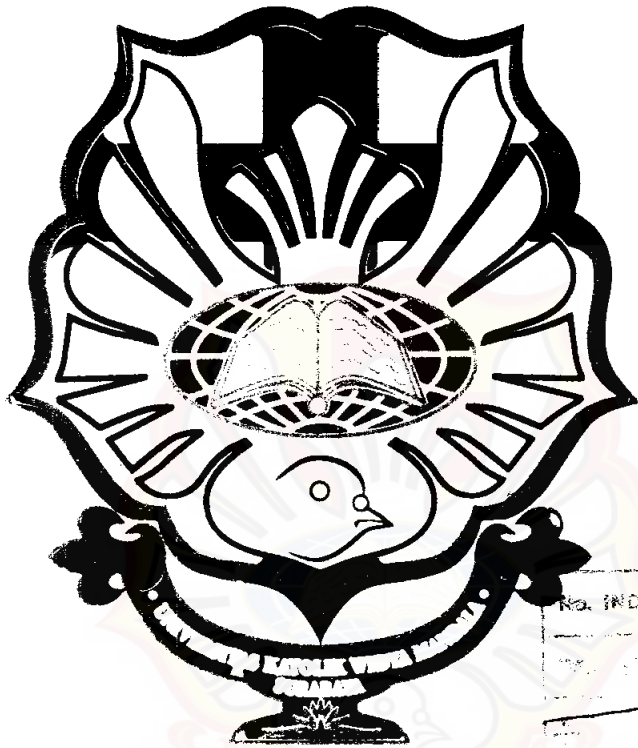


DILEMA PROFESI AUDITOR INTERNAL DITINJAU
DARI SUDUT ETIKA DAN TEORI KEAGENAN



No. INDIK	0989/13
Tgl. Pengantar	4-3-2013
	FB
	FB-a Law &
NO. KE	

Oleh :

LAURENTIA F

3203003278

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2007

DILEMA PROFESI AUDITOR INTERNAL DITINJAU DARI SUDUT

ETIKA DAN TEORI KEAGENAN

TUGAS AKHIR
Diajukan Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi

OLEH:

LAURENTIA F

3203003278

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2007

LEMBAR PERSETUJUAN

MAKALAH TUGAS AKHIR

DILEMA PROFESI AUDITOR INTERNAL DITINJAU DARI SUDUT

ETIKA DAN TEORI KEAGENAN

OLEH:

LAURENTIA F

3203003278

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH



PEMBIMBING, DRS SIMON HARIYANTO, AK, QIA

Tanggal...16 Januari 2008

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang ditulis oleh: LAURENTIA F

NRP: 3203003278

Telah disajikan pada tanggal 31 Januari 2008 di hadapan Tim Penilai

Ketua Tim Penilai



LINDRAWATI, SE, S.Kom, M.Si

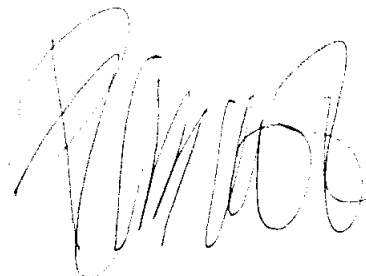
Mengetahui:

Dekan,

Ketua Jurusan,



DRS. EC. C. MARTONO, M.Si



DYNA RACHMAWATI, SE, M.Si, AK

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena cinta dan rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir ini dengan baik. Makalah tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya makalah ini tidak terlepas dari kerjasama, dorongan dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Ec. C. Martono, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya.
2. Ibu Dyna Rachmawati, SE, MSi, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya.
3. Bapak Drs Simon Hariyanto, Ak, QIA, sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu serta pikiran dalam masa bimbingan penyelesaian makalah tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya yang telah mendidik penulis selama kuliah.
5. Seluruh staf perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya yang telah membantu pada penyediaan literatur.
6. Orang tua dan saudara-saudaraku yang tak pernah berhenti memberikan dorongan semangat dan doa.

7. Seluruh rekan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa terima kasih akan menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan makalah ini. Akhirnya penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 2008

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Pokok Bahasan.....	1
1.2. Pokok Bahasan	3
1.3. Tujuan Pembahasan.....	3
BAB 2: TINJAUAN KEPUSTAKAAN	4
2.1. Auditor Internal dan Elemen Profesionalisme	4
2.2. Etika dan Klasifikasi yang Dimiliki	8
2.3. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	10
2.4. Kode Etik Auditor Internal.....	12
2.5. <i>Whistle Blowing</i>	13
2.6. Auditor Internal, Dilema Etika dan Kedudukan Teori Keagenan	13
BAB 3: PEMBAHASAN	15
3.1. Peran Auditor Internal bagi Perusahaan	15
3.2. Dilema Etika dan Teori Keagenan bagi Auditor Internal.....	18
BAB 4: SIMPULAN	23
DAFTAR KEPUSTAKAAN	25

ABSTRAKSI

Profesi auditor internal adalah profesi penting yang ada dalam perusahaan. Hal ini berkaitan dengan peran yang dimiliki oleh auditor internal sebagai fungsi pemeriksa kegiatan operasi perusahaan, sehingga bebas dari kecurangan yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang bekerja pada perusahaan. Dalam menjalankan tugas yang dimiliki, auditor internal seringkali menghadapi dilema yang berkaitan dengan etika dan teori keagenan.

Auditor internal seringkali menemukan kecurangan yang dilakukan pihak manajemen perusahaan berkaitan dengan pihak luar perusahaan. Untuk melakukan pengungkapan kepada pihak luar auditor internal memiliki kesulitan berkaitan dengan etika di mana auditor internal tidak boleh membocorkan rahasia perusahaan karena tidak etis namun bila tidak dilakukan merugikan pihak lain. Auditor internal hendaknya berani mengambil tindakan tegas, sebab bila memang merugikan banyak pihak di luar perusahaan hendaknya dilakukan pengungkapan.

Auditor internal juga menghadapi dilema, di mana auditor internal bekerja dan dibayar oleh perusahaan sehingga tidak memiliki kekuatan untuk tidak mendukung manajemen perusahaan sebagai prinsipal dan lagi tanggung jawab auditor adalah kepada manajemen perusahaan bukan kepada pihak luar perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut maka auditor harus mampu menjaga independensi yang dimiliki, yaitu bebas dari campur tangan pihak lain.

